



## Laporan Keberlanjutan PT Rabana Investindo

Sepanjang tahun 2025, perusahaan memfokuskan upaya pada penguatan tata kelola yang baik, pengelolaan risiko yang berkelanjutan, pembiayaan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kualitas layanan dan perlindungan konsumen. Di sisi lingkungan, perusahaan terus mendorong efisiensi sumber daya dan praktik pembiayaan dengan bidang usaha nasabah yang lebih ramah lingkungan. Dari aspek sosial, perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, literasi keuangan masyarakat, serta kontribusi nyata terhadap bantuan langsung ke masyarakat.

Melalui laporan ini, perusahaan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban pelaporan, melainkan bagian integral dari budaya dan arah pertumbuhan perusahaan. Dengan sinergi seluruh pemangku kepentingan, perusahaan optimistis dapat terus bertumbuh secara sehat, adaptif, dan bertanggung jawab, serta memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan industri jasa keuangan dan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025 ini, ditengah kondisi ekonomi yang belum stabil dan kompetisi antara Perusahaan Pembiayaan semakin ketat ditambah masuknya persaingan dari Perbankan dan lembaga keuangan lainnya, PT Rabana Investindo tetap berusaha keras untuk mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara konsisten. Berkat kerjasama dari pemangku kepentingan, Perusahaan tetap dapat terus bertumbuh dalam menjalankan bisnis pembiayaan sehingga memberikan kontribusi kepada perbaikan ekonomi, lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

### 1. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

#### a. Aspek Ekonomi

- Tabel Ikhtisar Laporan Keuangan

KETERANGAN	2023	2024	2025
<b>PEMBIAYAAN</b>			
Total Pembiayaan	191.196.690.374	281.963.206.900	239.892.743.330
Piutang Pembiayaan	78.719.661.926	132.743.219.718	164.936.767.907
Kualitas Piutang (NPF)	1,36%	0,62%	0,97%
<b>KEUANGAN</b>			
Aset	184.312.880.560	193.124.640.685	200.767.719.590
Ekuitas	179.766.441.501	187.121.802.433	195.162.671.641
Kas	54.824.734.554	35.783.831.339	11.953.117.876
Laba /Rugi Setelah Pajak	7.969.094.865	7.336.379.812	8.036.434.401

Note : Pembiayaan : Investasi, Modal Kerja dan Multiguna

---

## **b. Lingkungan Hidup**

Perusahaan dalam melakukan program berkelanjutan terhadap aspek lingkungan hidup, menerapkan kebijakan :

- 1) Melakukan efisiensi air kemasan botol, listrik dan telepon dikantor
- 2) Perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan ketentuan untuk mendukung pola hidup dan lingkungan yang lebih sehat.
- 3) Perusahaan tidak memberikan fasilitas kredit terhadap calon nasabah yang tidak sesuai dengan program keberlanjutan, yaitu:
  - a. Usaha nasabah yang memiliki potensi mencemari/merusak lingkungan hidup, seperti : industri yang tidak memiliki mitigasi yang baik terhadap dampak lingkungan yang berasal dari kegiatan operasionalnya.
  - b. Usaha nasabah yang memiliki risiko terhadap permasalahan yang mengganggu masyarakat, seperti : usaha tempat hiburan yang rentan menimbulkan konflik sosial.
- 4) Tidak memperbolehkan karyawan merokok di lingkungan kantor.
- 5) Perusahaan mulai mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam kebijakan dan proses pembiayaan, antara lain:
  - a. Penerapan prinsip kehati-hatian terhadap pembiayaan sektor yang berpotensi berdampak signifikan terhadap lingkungan, seperti : Pembiayaan produksi kendaraan pemadam kebakaran, pembiayaan peralatan Durag yang berfungsi untuk memantau merkuri dalam gas tumpukan hasil produksi dan lainnya.
  - b. Identifikasi awal risiko lingkungan sebagai bagian dari penilaian risiko pembiayaan.
  - c. Dukungan terhadap pembiayaan yang mendorong kegiatan usaha yang lebih ramah lingkungan.

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan portofolio pembiayaan Perusahaan tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

## **c. Aspek Sosial**

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menempatkan aspek sosial sebagai pilar penting dalam strategi keberlanjutan. Perusahaan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kemampuan menciptakan nilai bagi karyawan, konsumen, dan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan prinsip tanggung jawab sosial ke dalam kebijakan internal, pelayanan kepada konsumen, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif.

Perusahaan dalam melakukan program berkelanjutan terhadap aspek lingkungan sosial, menerapkan kebijakan :

- 1) Perusahaan ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan kemasyarakatan yang bersifat sosial.

### **Pemberian bantuan ke Warga Bencong, Karawaci – Tangerang**



- 2) Dalam rangka meningkatkan perlindungan dan kepuasan konsumen, Perusahaan melaksanakan:
  - a. Penerapan prinsip transparansi produk dan biaya
  - b. Penguatan mekanisme penanganan pengaduan konsumen
  - c. Peningkatan kualitas layanan dan keandalan sistem operasional
  - d. Edukasi konsumen terkait pembiayaan yang bertanggung jawab

Perusahaan juga secara aktif menyesuaikan kebijakan internal dengan ketentuan OJK terkait perlindungan konsumen dan perilaku pelaku usaha jasa keuangan.

- 3) Perusahaan melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Program literasi dan inklusi keuangan sebagai kegiatan formal setiap tahun selalu dilaksanakan oleh Perusahaan. Sosialisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan dilakukan melalui presentasi langsung kepada peserta dan sudah dilakukan pelaporan ke OJK .

---

**Kegiatan Literasi dan Inklusi tahun 2025, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2025 dan 25 Oktober 2025**



## **2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian Perusahaan pada penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 ini dilakukan secara konsisten. Hal tersebut ditunjukkan adanya indikator rasio Tingkat Kesehatan Keuangan masih berada di kategori "Sangat Sehat".

Kunci keberhasilan dalam penerapan keuangan keberlanjutan yaitu kebijakan analisa kredit yang obyektif sehingga menghasilkan angka kolektabilitas rasio NPF < 1%, kemudian adanya kebijakan pengelolaan laporan keuangan yang efektif dan transparan kepada para pemangku kepentingan.

Kebijakan tersebut adalah cara Manajemen dan para pemangku kepentingan dalam mengembangkan bisnis untuk keberlanjutan .



Pencapaian kinerja dalam aspek lingkungan hidup, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan yang melakukan pengadaan peralatan pengukur kadar polusi udara atau emisi gas beracun pada industri dan pengadaan kendaraan pemadam kebakaran. Dalam hal pembiayaan kendaraan, Perusahaan menetapkan kendaraan di tahun pembuatan maksimal tahun 2012 dengan kondisi layak dan untuk kendaraan niaga harus disertai Buku Kir (Keur) yang masih berlaku.

Penerapan aspek lingkungan hidup di internal Perusahaan yaitu memunculkan budaya untuk melakukan efisiensi pengurangan penggunaan air dalam kemasan plastik, penerapan budaya *paperless* secara bertahap dan penggunaan kertas bekas untuk operasional internal atau pemakaian kertas secara bolak balik serta budaya hidup bersih dengan masih menerapkan protokol kesehatan yang berlaku saat ini. Pemakaian listrik terjadi kenaikan dikarenakan pemakaian jam lembur untuk pekerjaan upgrade system, hal ini akan jadi bahan evaluasi untuk di 2026 agar lebih efisien.

Dalam aspek sosial, Perusahaan melaksanakan program pengembangan kemampuan karyawan melalui pelatihan secara eksternal yaitu webinar, workshop dan pelatihan secara internal. Selanjutnya Perusahaan melakukan pemberian santunan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat.

### **3. Penutup**

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Rabana Investindo memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kedepannya PT Rabana Investindo berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan dan berusaha memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.